



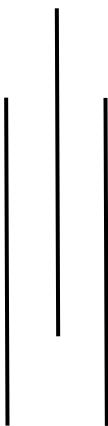
REDESIGN

KURIKULUM

2025

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
STAI DIPONEGORO TULUNGAGUNG**

**Dokumen Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Berbasis OBE dan MBKM**



**Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)
Diponegoro Tulungagung**



SURAT KEPUTUSAN

KETUA STAI DIPONEGORO TULUNGAGUNG NOMOR:

NOMOR: STAI/04.080/AK.07/VIII/2024

TENTANG

**PEDOMAN PENYUSUNAN, PELAKSANAAN, DAN
EVALUASI KURIKULUM BERBASIS OBE DAN MBKM**

DI LINGKUNGAN STAI DIPONEGORO TULUNGAGUNG

Ketua STAI Diponegoro Tulungagung

Menimbang :

1. Bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan menjamin ketercapaian learning outcomes, diperlukan pedoman yang menjadi acuan dalam penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di lingkungan STAI Diponegoro Tulungagung.
2. Bahwa untuk maksud tersebut pada angka satu, perlu ditetapkan Pedoman Penyusunan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kurikulum Berbasis OBE dan MBKM melalui Surat Keputusan Ketua STAI Diponegoro Tulungagung.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
7. Kepmendikbud No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi.
8. Statuta STAI Diponegoro Tulungagung.

Memperhatikan : Hasil rapat internal STAI Diponegoro Tulungagung mengenai penyempurnaan sistem kurikulum berbasis OBE dan MBKM.

Memutuskan :

Menetapkan : Keputusan Ketua Stai Diponegoro Tulungagung Tentang Pedoman Penyusunan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Kurikulum Berbasis OBE Dan MBKM Di Lingkungan STAI Diponegoro Tulungagung.

Pertama : Menetapkan susunan Tim Perumusan Kurikulum Berbasis OBE Dan MBKM Di Lingkungan STAI Diponegoro Tulungagung Pada Lampiran dalam surat keputusan ini.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Tulungagung

Pada Tanggal: 07 Agustus 2024

STAI Diponegoro Tulungagung



Dr. H. SUKARJI, M.PdI.

Tembusan Yth. :

- 1.Yayasan Raden Syahid Tulungagung;
- 2.Bendahara STAI Diponegoro Tulungagung;
- 3.Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.cf

Lampiran :-

Nomor : STAI/04.080/AK.07/VIII/2024

TIM PERUMUS PEDOMAN PENYUSUNAN, PELAKSANAAN, DAN EVALUASI KURIKULUM BERBASIS OBE DAN MBKM

STAI Diponegoro Tulungagung

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. H. Sukarji, M.Pd.I	Ketua
2.	Drs.H. Kamari, M.Pd.I	Wakil Ketua 1
3.	H. Dalhari, M.HI	Wakil Ketua 2
4.	Komari, M.Sy	Kaprodi ES
5.	Dr. M.Kholid Thohiri, M.Pd.I	Kaprodi PAI
6.	Komarudin,M.Pd.I	Kaprodi PGMI
7.	H. Ubaid M.Badlowi, Lc. ME	LPM
8.	Upik Khoirul Abidin, M.Pd.I	Lp2M
9.	Sistupani,M.Pd.I	Dosen Tetap
10.	Dewi Hidayati, M, Pd	Dosen Tetap
11.	Rifa 'Afuwah, M.Pd.I.	Dosen Tetap
12.	Dr. Eko Sigit Purwanto, M.Pd.I.	Dosen Tetap
13.	Dr. Moh. Da'i Robbi, M. Ud.	Dosen Tetap
14.	Iqbal Hamdan Habibi, M.Ag.	Dosen Tetap
15.	Dr. Amarodin, M.Pd.I.	Dosen Tetap
16.	Dr. Moh. Ali Sodik, M.Pd.I.	Dosen Tetap

Ditetapkan di: Tulungagung Pada Tanggal:
07 Agustus 2024 STAI Diponegoro Tulungagung

Ketua

D. H. SUKARJI, M.Pd.I

1. Pendahuluan (landasan filosofis, sosiologis, yuridis)
2. Visi–Misi Prodi PAI (dikontekstualkan)
3. Profil Lulusan PAI
4. CPL Prodi PAI (sikap, pengetahuan, keterampilan)
5. Peta CPL → CPL-OP → CPMK
6. Struktur Kurikulum
7. Implementasi MBKM & konversi SKS
8. Sistem penilaian OBE
9. Monitoring & evaluasi kurikulum

BAB I

PENDAHULUAN

A. Landasan Filosofis

Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Diponegoro Tulungagung dilandasi oleh kesadaran filosofis bahwa pendidikan agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk manusia yang beriman, berilmu, berakhlak, dan mampu hidup secara bermartabat di tengah perubahan sosial global. Pendidikan tidak semata-mata dipahami sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi sebagai ikhtiar berkelanjutan untuk membangun kesadaran keilmuan, kedalaman spiritual, serta tanggung jawab sosial dalam kehidupan individu dan masyarakat.

Sebagai bagian dari perguruan tinggi keagamaan Islam, Prodi PAI STAI Diponegoro Tulungagung menempatkan Islam sebagai sumber nilai, etika, dan inspirasi keilmuan. Pemahaman Islam yang dikembangkan tidak bersifat eksklusif dan kaku, melainkan berpijak pada prinsip *rahmatan lil 'alamin*, yaitu Islam yang membawa kemaslahatan, kedamaian, dan keseimbangan dalam kehidupan manusia. Dalam konteks ini, tradisi keilmuan **Ahlussunnah wal Jama'ah an-Nahdliyah** menjadi fondasi filosofis utama yang menuntun arah pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan karakter lulusan.

Tradisi Aswaja an-Nahdliyah memandang ilmu sebagai hasil dialog dinamis antara wahyu, akal, dan realitas sosial. Oleh karena itu, kurikulum Prodi PAI dirancang dengan pendekatan integrasi keilmuan dan keislaman, yang menghubungkan khazanah klasik (*turats*) dengan perkembangan keilmuan kontemporer, termasuk pedagogi modern, teknologi pendidikan, dan kajian sosial-keagamaan mutakhir. Pendekatan ini diharapkan melahirkan pendidik agama Islam yang memiliki kedalaman pemahaman keislaman, keluasan wawasan keilmuan, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan zaman.

Penerapan **Outcome-Based Education (OBE)** dalam kurikulum Prodi PAI secara filosofis mencerminkan komitmen program studi untuk berorientasi pada hasil nyata pendidikan. Seluruh proses akademik diarahkan pada pencapaian profil lulusan yang unggul, profesional, dan berkarakter moderat, melalui perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang jelas, terukur, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dunia global. Dengan demikian, OBE tidak dipahami sebagai pendekatan teknis semata, melainkan sebagai paradigma pendidikan yang menempatkan mutu lulusan sebagai tujuan utama.

Sejalan dengan visi jangka panjang hingga tahun 2035, kebijakan **Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM)** diintegrasikan ke dalam kurikulum sebagai wahana pengayaan pengalaman belajar mahasiswa. MBKM dimaknai sebagai ruang pembelajaran kontekstual yang memungkinkan mahasiswa Prodi PAI mengembangkan kompetensi pedagogik, sosial, dan profesional melalui pengalaman nyata di dunia pendidikan, masyarakat, dan lembaga keagamaan, tanpa melepaskan identitas keilmuan Islam moderat berbasis Aswaja an-Nahdliyah. Dengan landasan filosofis ini, kurikulum Prodi PAI diarahkan untuk menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan program studi yang unggul, berdaya saing internasional, dan menjadi rujukan pengembangan Pendidikan Agama Islam moderat.

B. Landasan Sosiologis

Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Diponegoro Tulungagung didasarkan pada realitas sosiologis masyarakat Indonesia yang plural, dinamis, dan terus mengalami perubahan. Di tengah arus globalisasi, digitalisasi, dan disrupsi sosial, pendidikan agama Islam dihadapkan pada tantangan meningkatnya polarisasi keagamaan, krisis keteladanan, serta kebutuhan akan pendidik yang mampu menyampaikan ajaran Islam secara moderat, inklusif, dan kontekstual.

Masyarakat membutuhkan lulusan PAI yang tidak hanya kompeten dalam penguasaan materi keagamaan, tetapi juga memiliki kemampuan pedagogik, komunikasi sosial, dan literasi digital yang memadai. Pendidik agama Islam diharapkan mampu menjadi agen pembangun harmoni sosial, penguat moderasi beragama, serta pendamping masyarakat dalam menghadapi persoalan keagamaan dan kemanusiaan yang kompleks. Oleh karena itu, kurikulum Prodi PAI dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut melalui penguatan kompetensi profesional, sosial, dan spiritual mahasiswa.

Dalam konteks lokal dan regional, Prodi PAI STAI Diponegoro Tulungagung memiliki tanggung jawab sosiologis untuk berkontribusi pada penguatan kualitas pendidikan Islam dan kehidupan keagamaan masyarakat. Nilai-nilai kearifan lokal, tradisi keilmuan pesantren, serta praktik keberagamaan masyarakat Nahdliyin menjadi sumber inspirasi penting dalam pengembangan kurikulum. Melalui pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan potensi lokal, Prodi PAI berupaya menumbuhkan model pendidikan dan dakwah Islam yang membumi, toleran, dan berkeadaban.

Pada tataran nasional dan internasional, tuntutan terhadap lulusan PAI semakin meningkat seiring dengan berkembangnya isu-isu global seperti perdamaian, toleransi, dan dialog antaragama. Kurikulum Prodi PAI disusun untuk mempersiapkan lulusan yang memiliki wawasan global, kemampuan adaptasi lintas budaya, serta kesiapan berkompetisi di tingkat nasional dan internasional, tanpa kehilangan jati diri keislaman dan kebangsaan. Dengan demikian, pengembangan kurikulum menjadi respons strategis terhadap dinamika sosial yang terus berkembang hingga tahun 2035.

C. Landasan Yuridis

Secara yuridis, pengembangan dan implementasi Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Diponegoro Tulungagung berpedoman pada berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi, yang menjamin legalitas, relevansi, dan mutu penyelenggaraan pendidikan. Landasan hukum tersebut antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM);
7. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
8. Statuta STAI Diponegoro Tulungagung serta Rencana Strategis STAI Diponegoro Tulungagung yang berorientasi pada pengembangan institusi hingga tahun 2035.

Landasan yuridis tersebut menjadi kerangka normatif dalam penyusunan kurikulum berbasis OBE dan MBKM yang menjamin keselarasan antara kebijakan nasional, visi institusi, dan kebutuhan pemangku kepentingan. Dengan pijakan hukum yang kuat, kurikulum Prodi PAI STAI Diponegoro Tulungagung diharapkan mampu diselenggarakan secara akuntabel, berkelanjutan, dan adaptif terhadap dinamika kebijakan pendidikan tinggi, sekaligus mendukung terwujudnya program studi yang unggul dan berdaya saing internasional pada tahun 2035.

Visi–Misi Prodi PAI STAI Diponegoro Tulungagung

Visi:

“Menjadi Program Studi Pendidikan Agama Islam yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global, menghasilkan pendidik profesional yang menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama dan prinsip Islam rahmatan lil ‘alamin, mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tantangan pendidikan abad 21, serta berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di tingkat lokal, nasional, dan internasional.”

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang terstruktur untuk mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan spiritual mahasiswa secara holistik.
2. Mengintegrasikan moderasi beragama dan nilai-nilai Islam rahmatan lil ‘alamin ke dalam seluruh proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga lulusan memiliki karakter yang inklusif, toleran, dan beretika.
3. Mengembangkan kurikulum yang inovatif, adaptif, dan responsif terhadap dinamika ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan, dan kebutuhan masyarakat global.
4. Mendorong mahasiswa aktif dalam penelitian, inovasi, microteaching, proyek digital, dan pengabdian berbasis nilai keislaman, sehingga mampu menjadi agen perubahan dan penggerak pendidikan Islam yang profesional.
5. Menjalinkan kerja sama strategis dengan pemangku kepentingan, institusi pendidikan, dan dunia industri untuk memastikan relevansi kurikulum, memperluas jejaring profesional, serta meningkatkan kompetensi lulusan agar siap bersaing di tingkat global.

Kontekstualisasi Kurikulum: Kurikulum Prodi PAI STAI Diponegoro Tulungagung dirancang sebagai implementasi konkret dari visi dan misi, dengan penekanan pada:

- **Profil Lulusan:** Guru PAI yang profesional, moderat, inovatif, adaptif, berdaya saing global, dan mampu menerapkan prinsip rahmatan lil ‘alamin dalam pembelajaran dan masyarakat.
- **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):** Menguasai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan spiritual; mampu merancang pembelajaran berbasis teknologi dan bahasa asing; menanamkan nilai moderasi beragama; serta siap berkontribusi dalam pendidikan Islam di berbagai level.
- **Struktur Kurikulum:** Dirancang berbasis OBE dan MBKM, mengintegrasikan pembelajaran teori dan praktik melalui microteaching, proyek digital, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- **Penekanan Kompetensi Abad 21:** Mahasiswa dilatih berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif (4C), menguasai literasi digital, dan siap menghadapi tantangan global.
- **Moderasi Beragama dan Etika Profesional:** Seluruh mata kuliah dan aktivitas akademik menekankan toleransi, inklusivitas, akhlak mulia, dan pengamalan nilai Islam rahmatan lil ‘alamin.

Profil Lulusan dan CPL Prodi PAI STAI Diponegoro Tulungagung

1. Profil Lulusan

Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Diponegoro Tulungagung adalah **guru PAI yang profesional, moderat, berakarakter islami, inovatif, adaptif, dan berdaya saing global**. Lulusan diharapkan mampu menghadapi tantangan pendidikan abad 21, memadukan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, spiritual, dan kemampuan literasi digital serta bahasa Inggris dalam konteks pembelajaran Islam. Integrasi **moderasi beragama** menjadi nilai inti yang menuntun setiap lulusan untuk menerapkan prinsip **Islam rahmatan lil ‘alamin** di seluruh aktivitas akademik, sosial, dan profesional.

Secara pedagogik, lulusan mampu **merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran PAI berbasis OBE dan MBKM** secara kreatif, efektif, dan berpusat pada siswa. Lulusan menunjukkan kemampuan mengadaptasi strategi pembelajaran, memanfaatkan media dan teknologi pendidikan, serta menerapkan praktik microteaching untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Keahlian ini diperkuat dengan bukti nyata berupa video microteaching di lembaga mitra dan bersama dosen, portofolio praktik, serta laporan reflektif mahasiswa.

Dari sisi profesional, lulusan menguasai **ilmu agama Islam, literasi digital, dan bahasa Inggris (English Class for Islamic Education – ECE)**, sehingga mampu menyampaikan pembelajaran secara global dan inovatif. Mahasiswa dapat menghasilkan konten pembelajaran digital, vlog pembelajaran, dan proyek kreatif yang mendukung penguasaan materi serta keterampilan komunikasi internasional. Hal ini memungkinkan lulusan menjadi guru PAI yang siap berkompetisi di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam domain sosial, lulusan menekankan penerapan **moderasi beragama, toleransi, inklusivitas, dan akhlak mulia** dalam interaksi dengan siswa, sejawat, dan masyarakat. Lulusan juga mampu berperan aktif dalam **pengabdian masyarakat dan kegiatan pendidikan berbasis proyek**, sehingga tercipta sinergi antara pembelajaran, penelitian, dan kontribusi nyata pada masyarakat. Video moderasi beragama pada mata kuliah Pancasila menjadi bukti nyata pengajaran nilai toleransi dan inklusivitas di kelas.

Secara spiritual dan etika, lulusan menampilkan **integritas, akhlak mulia, dan tanggung jawab profesional**. Lulusan mampu menerapkan nilai-nilai Islam rahmatan lil ‘alamin dalam pengambilan keputusan profesional, pembelajaran, dan kegiatan pengabdian masyarakat. Kemampuan ini ditunjukkan melalui refleksi pribadi, jurnal pengabdian masyarakat, dan microteaching yang memadukan etika profesional dengan praktik moderasi beragama.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi PAI

CPL Prodi PAI mencakup **tiga domain utama**: Sikap (Affective), Pengetahuan (Cognitive), dan Keterampilan (Psychomotor). Seluruh capaian diintegrasikan dengan **moderasi beragama**.

A. Domain Sikap (Affective)

1. Menunjukkan sikap profesional, akhlak mulia, dan integritas dalam seluruh aktivitas akademik, pengajaran, dan pengabdian masyarakat.
2. Menginternalisasi prinsip **moderasi beragama, toleransi, dan inklusivitas**, serta menerapkannya dalam interaksi dengan siswa, sejawat, dan masyarakat.
3. Menjaga tanggung jawab, kedisiplinan, dan etika profesional dalam menyelesaikan tugas akademik dan pengembangan diri.
4. Menjadi teladan bagi siswa dan komunitas pendidikan dengan menunjukkan kepedulian sosial dan akhlak mulia.

5. Mampu menumbuhkan kesadaran nilai moral dan moderasi beragama melalui aktivitas pembelajaran dan proyek pengabdian masyarakat.

B. Domain Pengetahuan (Cognitive)

1. Menguasai konsep, prinsip, dan teori Pendidikan Agama Islam, termasuk Aqidah, Fiqih, Akhlak, dan Tafsir.
2. Memahami **moderasi beragama, inklusivitas, dan pluralisme** serta penerapannya dalam konteks pembelajaran PAI.
3. Memahami metodologi pengajaran berbasis OBE, MBKM, dan strategi pembelajaran abad 21.
4. Menguasai literasi digital dan bahasa Inggris (ECE) untuk mendukung pengajaran yang inovatif dan profesional.
5. Mampu menganalisis isu kontemporer terkait pendidikan Islam, termasuk keberagaman, toleransi, dan pengembangan karakter siswa.

C. Domain Keterampilan (Psychomotor)

1. Merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran PAI yang mengintegrasikan prinsip **moderasi beragama**.
2. Menggunakan teknologi, media digital, dan bahasa Inggris (ECE) dalam proses pengajaran dan komunikasi profesional.
3. Melaksanakan **microteaching, proyek digital, dan pengabdian masyarakat**, serta menyusun laporan, portofolio, dan refleksi pembelajaran secara profesional.
4. Bekerja sama dalam tim, berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif (4C), serta mampu menyelesaikan masalah pendidikan secara inovatif.
5. Menyusun dan mempresentasikan hasil pembelajaran, proyek, atau penelitian secara sistematis dan terdokumentasi untuk menunjukkan capaian kompetensi.

3. Tabel CPL – Mata Kuliah – Bukti Strategis

Domain CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Mata Kuliah Terkait	Bukti / Penjelasan Strategis
Sikap (Affective)	Menunjukkan akhlak mulia, integritas, dan moderasi beragama	Etika Profesi Guru, Pendidikan Akhlak, Pendidikan Pancasila & Moderasi Beragama	Video microteaching (etika profesional), video moderasi beragama (mata kuliah Pancasila), refleksi pribadi, jurnal pengabdian masyarakat
Pengetahuan (Cognitive)	Menguasai teori Pendidikan Agama Islam, literasi digital, dan moderasi beragama	Fiqih, Aqidah Akhlak, Tafsir, Teknologi Pendidikan, English Class for Islamic Education (ECE)	Video vlog ECE (literasi digital dan bahasa Inggris), portofolio akademik, RPP / dokumen materi
Keterampilan (Psychomotor)	Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis moderasi beragama	Microteaching, Strategi Pembelajaran PAI, Media & Teknologi Pendidikan, English Class for Islamic Education (ECE)	Video microteaching di lembaga mitra, microteaching bersama dosen, proyek digital sederhana, video vlog ECE, portofolio praktik

Peta CPL → CPL-OP → CPMK

Prodi PAI STAI Diponegoro Tulungagung

Peta ini menunjukkan hubungan antara:

- 1. **CPL Prodi** → Profil Lulusan yang ingin dicapai.
- 2. **CPL-OP (Capaian Pembelajaran Outcome Program / Mata Kuliah)** → Pencapaian spesifik pada tingkat mata kuliah.
- 3. **CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)** → Indikator capaian kompetensi per mata kuliah yang terukur.

Peta ini juga **mengintegrasikan prinsip moderasi beragama**, sehingga seluruh capaian kompetensi relevan dengan visi-misi prodi.

1. Domain Sikap (Affective)

CPL Prodi	CPL-OP (Outcome Program)	CPMK (Indikator Mata Kuliah)
Menunjukkan akhlak mulia, integritas, dan moderasi beragama	Mahasiswa mampu menerapkan sikap profesional dan toleran dalam konteks pembelajaran PAI	1. Menunjukkan sikap etis dan tanggung jawab dalam microteaching 2. Menunjukkan sikap moderat dan inklusif saat berdiskusi dan presentasi 3. Menerapkan nilai akhlak mulia dalam proyek pengabdian masyarakat 4. Refleksi diri terhadap praktik moderasi beragama di kelas
Bertanggung jawab atas tugas akademik dan pengembangan diri	Mahasiswa mampu menumbuhkan kesadaran akan nilai moral dan moderasi beragama	1. Menyusun jurnal refleksi sikap moderasi beragama 2. Menyelesaikan tugas dan proyek tepat waktu dengan standar profesional

2. Domain Pengetahuan (Cognitive)

CPL Prodi	CPL-OP (Outcome Program)	CPMK (Indikator Mata Kuliah)
Menguasai konsep, prinsip, dan teori Pendidikan Agama Islam	Mahasiswa memahami teori pendidikan Islam dan prinsip moderasi beragama	1. Menjelaskan konsep Aqidah, Fiqih, Akhlak, dan Tafsir secara benar 2. Mengidentifikasi isu kontemporer yang berkaitan dengan moderasi beragama

CPL Prodi	CPL-OP (Outcome Program)	CPMK (Indikator Mata Kuliah)
		3. Menganalisis kasus keberagaman dalam pembelajaran PAI
Memahami metodologi pengajaran berbasis OBE dan MBKM	Mahasiswa mampu menerapkan strategi pembelajaran abad 21	1. Merancang RPP berbasis OBE 2. Menyusun modul pembelajaran yang mendukung nilai inklusivitas dan toleransi 3. Mengintegrasikan literasi digital dan bahasa Inggris (ECE) dalam pembelajaran

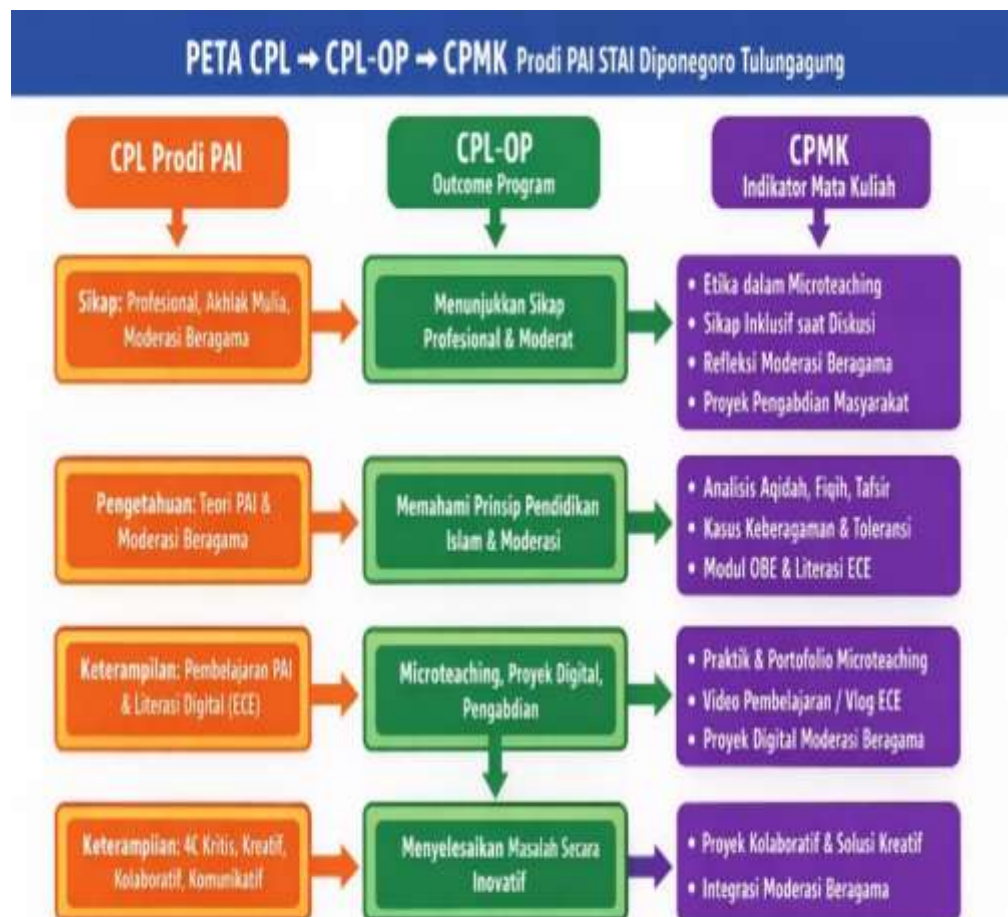
3. Domain Keterampilan (Psychomotor)

CPL Prodi	CPL-OP (Outcome Program)	CPMK (Indikator Mata Kuliah)
Merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran PAI	Mahasiswa mampu melaksanakan microteaching, proyek digital, dan pengabdian masyarakat	1. Merancang dan melaksanakan microteaching di kelas/laboratorium 2. Menyusun portofolio praktik dan refleksi pembelajaran 3. Melaksanakan proyek digital yang menampilkan prinsip moderasi beragama
Menggunakan teknologi, media digital, dan bahasa Inggris	Mahasiswa mampu mengaplikasikan literasi digital dan ECE dalam pembelajaran	1. Membuat video pembelajaran atau vlog ECE 2. Menggunakan aplikasi digital untuk mendukung pengajaran 3. Memperagakan praktik pembelajaran interaktif berbasis teknologi
Bekerja sama, berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif (4C)	Mahasiswa mampu menyelesaikan masalah pendidikan secara inovatif	1. Mengerjakan proyek kelompok secara kolaboratif 2. Mempresentasikan solusi kreatif terhadap kasus pembelajaran PAI 3. Mengintegrasikan nilai moderasi beragama dalam setiap aktivitas tim

Catatan Strategis

1. Setiap **CPL Prodi** dipecah menjadi CPL-OP yang lebih spesifik pada level mata kuliah.
2. **CPMK** dijadikan indikator terukur yang jelas, sehingga bisa diverifikasi dengan **bukti nyata**: video microteaching, video moderasi beragama, vlog ECE, portofolio praktik, proyek digital, dan laporan pengabdian masyarakat.

3. Semua capaian **mengintegrasikan prinsip moderasi beragama**, sehingga mendukung penilaian maksimal oleh asesor.
4. Format tabel ini memudahkan **tracking CPL → CPL-OP → CPMK**, sehingga dosen dan asesor dapat melihat keterkaitan **profil lulusan, kompetensi, mata kuliah, dan bukti verifikasi**.



Struktur Kurikulum Prodi PAI STAI Diponegoro Tulungagung (Per Semester)

NO	MATA KULIAH	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	SKS
1	2	3	4	5
1	Bahasa Indonesia	Memiliki keterampilan membuat suatu karya tulis ilmiah	1. Menguasai konsep dasar penyusunan karya tulis ilmiah 2. Mahasiswa terampil menggunakan kata yang tepat dan sesuai 3. Mahasiswa terampil menyusun kalimat efektif 4. Mahasiswa terampil menyusun paragraf 5. Mahasiswa terampil berargumentasi 6. Mahasiswa terampil bernalar secara benar 7. Terampil menyusun <i>outline</i> karya tulis ilmiah 8. Terampil menggunakan teknik penulisan karya tulis ilmiah	2

2	Bahasa Inggris 1-2	Mampu berkomunikasi dan memahami teks-teks akademik berbahasa Inggris	1. Memiliki keterampilan berdialog tentang kebiasaan sehari-hari pada tingkat pre-intermediate 2. Memiliki keterampilan melakukan diskusi topik-topik sederhana pada tingkat pre-intermediate 3. Memiliki keterampilan untuk melakukan interview topik-topik sederhana pada tingkat pre-intermediate 4. Memiliki keterampilan memahami teks-teks akademik tertentu pada tingkat intermediate 5. Memiliki keterampilan berdialog tentang topik-topik akademik tertentu pada tingkat intermediate 6. Memiliki keterampilan berdiskusi topik-topik akademik tertentu pada tingkat intermediate 7. Memiliki keterampilan melakukan interview topik-topik akademik tertentu pada tingkat pra-advance 8. Memiliki keterampilan memahami teks-teks akademik (keislaman) pada tingkat pra-advance	4
3	Bahasa Arab 1-3	Mampu memahami teks berbahasa Arab dengan 2000 kata	1. Memiliki keterampilan memahami teks Arab tentang kegiatan sehari-hari dengan 75 kata.	6

			- Memiliki keterampilan memahami teks Arab tentang keluarga dengan 75 kata. - Memiliki keterampilan memahami teks Arab tentang cuaca dan musim dengan 75 kata. - Memiliki keterampilan memahami teks Arab tentang universitas dengan 75 kata. - Memiliki keterampilan memahami teks Arab tentang wisata dengan 100 kata - Memiliki keterampilan memahami teks Arab tentang ekonomi dengan 100 kata. - Memiliki keterampilan memahami teks Arab tentang Pendidikan Agama Islam dengan 100 kata - Memiliki keterampilan memahami teks Arab tentang Kesejahteraan dengan 100 kata - Memiliki keterampilan memahami teks Arab tentang hari raya Islam dengan 100 kata. - Memiliki keterampilan memahami teks Arab disertai dengan kaidah nahwu dan sharaf	
4	Studi Al-Quran	Mampu menguasai pengetahuan tentang ulum Al-Quran	- Memahami sejarah turun, penulisan dan kodifikasi Al-Quran - Menguasai istilah rasm al-Quran - Memahami struktur dan metodologi keilmuan Al-Quran - Menguasai pemahaman kandungan surat-surat Al-Quran	2
5	Studi Hadist	Memahami dan meneladani sunnah Nabi saw dengan baik dan benar.	- Memahami konsep dasar ilmu Hadist - Memahami struktur dan metodologi keilmuan Hadist - Menguasai substansi Hadist	2
6	Fiqh 1	Memahami kaidah fiqh dalam pembahasan thoharoh dan masalah kekinian.	- Memahami konsep Thoharoh menurut Imam Syafi'i, Hambali, Maliki, dan Hanafi. - Memahami masalah kontemporer. - Memahami dalil Al-Quran dan hadist tentang masalah kontemporer.	2
7	Tafsir	Memahami jenis-jenis	Memahami sejarah penafsiran	2

		tafsir dan sejarah tafsir Al-Quran.	Al-Quran sejak periode awal. - Memahami tafsir bil ra'yi dan maudlu'i - Membandingkan konsep tafsir maudlui dengan konsep tafsir bil ra'yi.	
8	Civic Education/Kewarganegaraan	- Mengantarkan mahasiswa mengetahui nilai-nilai Pancasila dan menerapkan dalam konteks kemasyarakatan dan kenegaraan - Berkepribadian Indonesia, menjadi warga negara yang baik, yang memiliki <i>civic knowledge</i>, <i>civic disposition</i>, dan <i>civic skill</i>	- Memahami arti pentingnya Pancasila sebagai ideologi pemersatu bangsa. - Menyadari besarnya peranan Pancasila dalam mempersatukan perbedaan-perbedaan kelompok etnik, budaya, dan agama - Mampu menerapkan keseluruhan asas Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. - Memahami konsep umum tentang pendidikan kewarganegaraan - Memiliki wawasan dan sikap kebangsaan - Memiliki pemahaman tentang konsep dan problem kenegaraan di Indonesia - Memiliki pemahaman tentang konsep, sikap, dan perilaku warga negara yang benar - Memahami konsep konstitusi dan problem konstitusi di Indonesia - Memahami konsep, sikap dan perilaku demokratis - Memahami konsep Otonomi Daerah dalam berbagai roblematikanya - Memiliki pemahaman tentang <i>Good Governance</i> dan berbagai problematikanya - Memiliki pemahaman tentang masyarakat Madani dan problematikanya. Memiliki pemahaman tentang HAM dan berbagai problematikanya	3

9	IAD/ISD/IBD	Mahasiswa dapat memahami dasar-dasar konsep alamiah, budaya dan sosial sebagai pelengkap penalaran mereka sebagai calon ilmuwan muslim.	1. Memahami konsep-konsep dasar alamiah budaya dan sosial. 2. Memiliki kesadaran yang tinggi terhadap nilai-nilai sosial dan budaya dalam masyarakat. 3. Mampu menyaring dan mengamalkan nilai-nilai budaya yang positif dalam konteks kemasyarakatan.	2
10	Akhlak/Tasawuf	Mahasiswa menemukan model berakhlak/tasawuf dalam dunia modern	1. Menguasai konsep dasar akhlaq tasawuf 2. Mahasiswa mampu menganalisa sejarah perkembangan Tasawuf 3. Menemukan model perilaku Islami dalam ajaran tasawuf 4. Mahasiswa mampu menghubungkan ilmu Tasawuf dengan sains	2
11	Aqidah/Ilmu Kalam	Mahasiswa mengetahui isu-isu penting dalam teologi Islam beserta aliran-aliran kalam.	1. Mengetahui sejarah tokoh dan pemikirannya. 2. Memiliki sikap kritis namun toleran terhadap pandangan teologis aliran-aliran. Mampu menjelaskan teori dan metode masing-masing aliran teologi.	2
12	Filsafat Umum	Memiliki keterampilan berfikir filosofis: obyektif, sistematis, universal dan radikal	1. Memahami konsep tentang Pengertian Filsafat 2. Memiliki wawasan dan pemahaman tentang kedudukan filsafat di antara ilmu pengetahuan dan agama 3. Memahami ontologi, epistemology, dan aksiologi filsafat. 4. Memahami konsep tentang sistematika cabang-cabang dan aliran filsafat. 5. Memahami Ikhtisar sejarah filsafat Barat	2
13	Ushul Fiqh	Memiliki pengetahuan tentang pengambilan hukum dan landasan hukum fiqh	1. Memahami kaidah-kaidah fiqh. 2. Memahami dasar-dasar pengambilan keputusan dalam fiqh. 3. Mampu melakukan analisa terhadap masailul fiqhiyah.	2
14	Hadist	Memahami Hadist sebagai dasar hukum kedua setelah Al-Qur'an	1. Memahami macam-macam hadist. 2. Memahami penggolongan hadist berdasarkan perawi hadist.	2

			3. Memahami hadist berdasarkan tingkatan keshohihan matan hadist.	
15	Sejarah Pendidikan Islam	Memahami Sejarah Pendidikan Islam	1. Periodisasi sejarah pendidikan Islam. 2. Memahami aspek-aspek sejarah Pendidikan Islam. 3. Sejarah keemasan pendidikan Islam dan karya-karya yang dihasilkan.	2
16	Studi Islam & Moderasi	Mahasiswa mampu memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam moderat dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.	1. Memahami konsep Islam dan moderasi beragama 2. Menjelaskan landasan teologis moderasi dalam Islam 3. Menganalisis tantangan ekstremisme dan radikalisme 4. Mengkaji praktik moderasi Islam di Indonesia 5. Menunjukkan sikap toleran dan inklusif 6. Mengaplikasikan nilai moderasi dalam pendidikan	3
17	Pendidikan Agama Islam Multikultural	Mahasiswa mampu mengembangkan pembelajaran PAI berbasis multikulturalisme.	1. Memahami konsep multikulturalisme 2. Mengkaji PAI dalam konteks keberagaman 3. Menanamkan nilai toleransi dan inklusivitas 4. Mengelola perbedaan dalam pembelajaran 5. Mengembangkan materi PAI multikultural 6. Menunjukkan sikap saling menghargai	2
18	PAI & Ekotologi / Eko PAI	Mahasiswa mampu mengintegrasikan nilai ekoteologi dalam pembelajaran PAI.	1. Memahami konsep ekoteologi Islam 2. Mengkaji relasi manusia, Tuhan, dan alam 3. Mengintegrasikan nilai ekologi dalam PAI 4. Mengembangkan materi Eko-PAI 5. Menumbuhkan kesadaran lingkungan religius 6. Merancang pembelajaran PAI berbasis ekoteologi	3

19	CEE (Classroom English Education)	Mahasiswa mampu menggunakan Bahasa Inggris secara fungsional dan komunikatif dalam konteks pembelajaran di kelas.	1. Memahami konsep dasar Classroom English 2. Menguasai ungkapan Bahasa Inggris untuk membuka dan menutup pembelajaran 3. Menggunakan instruksi kelas (classroom instructions) secara tepat 4. Menggunakan ungkapan tanya jawab dalam proses pembelajaran 5. Memberikan penjelasan, arahan, dan klarifikasi dalam Bahasa Inggris sederhana 6. Menggunakan ekspresi pujian, motivasi, dan umpan balik (feedback) 7. Mengelola kelas menggunakan Bahasa Inggris secara komunikatif 8. mempraktikkan penggunaan Classroom English dalam simulasi pembelajaran	2
20	Isu-isu Aktual Pendidikan	Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu aktual pendidikan secara kritis dan solutif	1. Mengidentifikasi isu-isu terkini pendidikan 2. Menganalisis permasalahan pendidikan nasional 3. Mengkaji dampak kebijakan pendidikan 4. Menilai isu pendidikan global dan lokal 5. Mengemukakan solusi alternatif 6. Menyusun analisis berbasis data dan referensi	2
TOTAL				49

a) Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)

Mata Kuliah keilmuan dan Keterampilan (MKK) dalam struktur keilmuan STAI Diponegoro Tulungagung adalah kompetensi yang menjadi ciri khas prodi dan wajib dimiliki oleh setiap lulusan. Mata Kuliah Keterampilan yang dimiliki oleh Prodi PAI STAI Diponegoro Tulungagung dan wajib diambil mahasiswa jurusan Tarbiyah adalah:

NO	MATA KULIAH	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	SKS
1	2	3	4	5
1	Pengantar Psikologi	Mahasiswa mengetahui teori- teori dalam psikologi untuk memahami karakteristik fisik, sosial, dan emosi peserta didik.	1. Memahami konsep umum psikologi. 2. Memahami secara ringkas sejarah dan metologi psikologi. 3. Memahami karakteristik perkembangan fisik, emosi, biologi, bahasa, sosial, kepribadian, dan moral. 4. Jenis-jenis kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler yang mendukung perkembangan kognitif (seperti cerdas cermat, dinamika kelompok). 5. Kasus-kasus anak yang mengalami hambatan psikologi.	2
2	Psikologi Perkembangan	Memahami perkembangan peserta didik dan mampu menganalisa karakteristik, sosial-emosional, dan intelektual anak.	1. memahami konsep umum psikologi perkembangan. 2. memahami fase-fase perkembangan. 3. tugas-tugas perkembangan anak usia dini. 4. Memahami karakteristik perkembangan fisik, emosi, biologi, bahasa, sosial, kepribadian, dan moral. 5. Memahami karakteristik perkembangan peserta didik.	2
3	Psikologi Belajar	Mampu memahami perilaku siswa dan perubahan-perubahannya, sebagai akibat proses pembelajaran serta mampu membimbingnya dalam mencapai prestasi belajar	1. Memahami konsep umum tentang ilmu jiwa belajar. 2. Memahami sifat, hakikat, dan aktifitas kejiwaan manusia dalam kehidupan sehari-hari dan khususnya dalam proses pembelajaran. 3. Memahami konsep hereditas dan lingkungannya serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. 4. Memahami konsep-konsep belajar dan faktor-faktor yang berpengaruh. 5. Memahami evaluasi dan hubungannya dengan prestasi belajar. 6. Memahami konsep pengajaran, perbaikan, dan pendekatannya.	2

4	Penelitian Tindakan Kelas	Memahami teori dan prosedur penelitian tindakan kelas	1. Memahami konsep umum penelitian tindakan kelas. 2. Memahami konsep persyaratan penelitian dan langkah-langkah penelitian tindakan kelas. 3. Memiliki keterampilan merencanakan penelitian tindakan kelas. 4. Memiliki keterampilan melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	2
5	Pengelolaan Kelas	Memahami konsep dasar dan strategi pengelolaan kelas	1. Memahami prinsip, teori, prosedur pengelolaan kelas. 2. Mampu mengatur sistem komunikasi kelas. 3. Memanfaatkan sumber belajar untuk mengelola kelas yang efektif 4. Manajemen kelas yang berbasis pada kebutuhan kelompok belajar. 5. Menerapkan pengelolaan kelas.	2

6	Landasan Kependidikan	Menguasai konsep dan landasan pembelajaran.	1. Memahami prinsip-prinsip pembelajaran. 2. Mampu mengelola organisasi secara efektif dan efisien. 3. Dapat memanaj pembelajaran dengan baik dan benar berdasarkan fungsi-fungsi pembelajaran.	2
7	Statistik Pendidikan	Menguasai konsep dasar statistik 1	1. Memiliki konsep dasar tentang istilah-istilah dalam statistik 2. Mampu memahami konsep pengukuran nilai sentral (rata-rata, median, modus) 3. Memahami konsep regresi dan korelasi 4. Memahami konsep deret berkala 5. Memahami konsep angka indeks 6. Memahami konsep probabilitas	3
		Menguasai konsep dasar statistik 2	1. Memahami konsep sampel dan populasi 2. Memahami teori distribusi probabilitas 3. Memahami konsep teknik analisis uji T 4. Memahami konsep teknik analisis Chi-Square 5. Memahami konsep teknik analisis regresi linier sederhana 6. Memahami konsep analisis regresi linier ganda. 7. Mampu mengaplikasikan alat uji statistik dalam berbagai pengujian bidang penelitian Pendidikan.	

8	Ilmu Pendidikan Islam	Menguasai konsep dasar sistem-sistem pendidikan Islam.	1. Memahami berbagai sistem pendidikan Islam. 2. Mampu membandingkan sistem-sistem pendidikan Islam. 3. Mampu mengkonstruksi <i>positioning</i> sistem Pendidikan Agama Islam dalam sistem-sistem yang lain. 4. Mampu mendisain model-model sistem pendidikan Islam	2
9	Teknologi Pembelajaran	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir teknologi pembelajaran.	1. Menguasai konsep dasar teknologi pembelajaran. 2. Menguasai teknologi pembelajaran berbasis lingkungan. 3. Menguasai prosedur penerapan teknologi pembelajaran. 4. Teknologi pembelajaran sebagai upaya pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif.	2
10	Profesi Keguruan	Menjadi guru yang profesional, berkepribadian, jujur, berakhlak mulia, menjadi teladan peserta didik dan masyarakat.	1. Memahami guru sebagai profesi. 2. Memahami status dan citra guru. 3. Memahami profil guru yang profesional. 4. Memahami kode etik guru.	2
11	Politik dan Kebijakan Pendidikan Islam	Mahasiswa mampu memahami, menganalisis, dan mengevaluasi politik serta kebijakan pendidikan Islam dalam konteks nasional dan global.	1. Memahami konsep dasar politik pendidikan Islam 2. Menjelaskan hubungan politik, kekuasaan, dan pendidikan Islam 3. Menganalisis kebijakan pendidikan Islam di Indonesia 4. Mengidentifikasi aktor dan kepentingan dalam kebijakan pendidikan 5. Mengevaluasi implementasi kebijakan pendidikan Islam 6. Mengkaji dinamika kebijakan pendidikan Islam kontemporer 7. Menyusun analisis kritis kebijakan pendidikan Islam	2
12	Isu-isu Aktual Pendidikan	Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu aktual pendidikan secara kritis dan solutif.	7. Mengidentifikasi isu-isu terkini pendidikan 8. Menganalisis permasalahan pendidikan nasional 9. Mengkaji dampak kebijakan pendidikan 10. Menilai isu pendidikan global dan lokal 11. Mengemukakan solusi alternatif 12. Menyusun analisis berbasis data dan referensi	2

13	Metodologi Penelitian Pendidikan 2	Mahasiswa mampu mengembangkan dan menerapkan metode penelitian pendidikan lanjutan.	1. Memahami desain penelitian lanjutan 2. Mengembangkan instrumen penelitian 3. Mengolah dan menganalisis data 4. Menafsirkan hasil penelitian 5. Menyusun laporan penelitian 6. Mempresentasikan hasil penelitian	2
TOTAL				27

b) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

Kelompok mata kuliah keahlian berkarya (MKB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kekaryaan berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai.

NO	MATA KULIAH	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	SKS
1	2	3	4	5
1	Filsafat Pendidikan islam	Memahami konsep dan hakikat filsafat pendidikan Islam	1. Memahami konsep dasar kajian filsafat pendidikan Islam. 2. Memahami struktur dan metodologi keilmuan filsafat pendidikan Islam. 3. Mampu berfikir secara teoritis, kritis, dan realistis dalam menyelesaikan masalah pendidikan Islam.	2
2	Media Pembelajaran PAI	Menguasai penerapan dan penggunaan media pembelajaran PAI	1. Mampu merancang media pembelajaran PAI yang efisien. 2. Mampu memilih media pembelajaran yang efektif dan efisien. 3. Mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.	2
3	Evaluasi Pembelajaran PAI	Memiliki wawasan, pengetahuan, nilai dasar, sikap dalam merencanakan, melaksanakan, menganalisis hasil evaluasi pendidikan di sekolah dan madrasah	1. Memahami konsep umum tentang evaluasi pembelajaran 2. Memiliki pola pikir dan wawasan mengenai evaluasi pembelajaran PAI 3. Memiliki pemahaman tentang teknis evaluasi pembelajaran PAI 4. Memiliki pemahaman tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI 5. Memiliki kemampuan komprehenship tentang evaluasi pembelajaran PAI 6. Memiliki pemahaman tentang penilaian proses belajar mengajar 7. Memiliki pemahaman tentang pelaporan dan perencanaan sebagai tindak lanjut evaluasi pembelajaran PAI 8. Memiliki pengetahuan tentang penilaian 9. Memiliki ketrampilan dan terapan evaluasi pembelajaran PAI	2

4	Pengembangan Kurikulum PAI	Menguasai prinsip-prinsip dasar dan prosedur pengembangan kurikulum.	1. Memahami pengembangan kurikulum dari aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi. 2. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum berorientasi pada tujuan dengan memperhatikan kontinuitas, fleksibilitas, dan integritas.	2
---	----------------------------	--	--	---

			3. Memahami pendekatan pengembangan kurikulum: administratif (top down), dan pendekatan grassroots (desentralisasi). 4. Memahami prosedur pengembangan kurikulum. 5. Menerapkan pengembangan kurikulum PAI.	
5	Perencanaan Pembelajaran PAI	Terampil merencanakan pembelajaran PAI	1. Memahami pengertian dan tujuan perencanaan pembelajaran. 2. Memahami prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran yang mendidik. 3. Memahami komponen perencanaan pembelajaran. 4. Memahami prosedur perencanaan pembelajaran. 5. Menyusun perencanaan yang baik dan lengkap untuk pembelajaran di laboratorium maupun di kelas.	2
6	Tafsir Tarbawi	Memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran terkait dengan pendidikan.	1. Memahami konsep dan misi pendidikan Islam 2. Memahami nilai-nilai al-Quran dalam Sistem Pendidikan Islam 3. Memahami kebutuhan manusia akan pendidikan 4. Memahami kandungan ayat-ayat tentang ilmu pengetahuan 5. Memahami kandungan ayat-ayat tentang tujuan pendidikan - Memahami kandungan ayat-ayat tentang subyek pendidikan 5. Memahami kandungan ayat-ayat tentang pendidik/guru 6. Memahami tentang ayat-ayat tentang metode pengajaran. 7. Memahami tentang ayat-ayat tentang perilaku 8. Memahami tentang ayat-ayat tentang evaluasi.	2

7	Materi PAI SD/MI	Memahami dan Menguasai Materi PAI SD/MI	1. Memahami karakteristik materi PAI SD/MI 2. Mampu merancang dan mendesain pembelajaran PAI SD/MI 3. Mampu menyampaikan Materi PAI SD/MI 4. Mampu melaksanakan evaluasi Pembelajaran SD /MI. 5. Mampu memanfaatkan hasil evaluasi sebagai umpan balik pembelajaran PAI.	2
8	Materi PAI MTs/SMP	Memahami dan Menguasai Materi PAI MTs/SMP	1. Memahami karakteristik materi PAI MTs/SMP 2. Mampu merancang dan mendesain pembelajaran PAI MTs/SMP 3. Mampu menyampaikan Materi PAI MTs/SMP 4. Mampu melaksanakan evaluasi Pembelajaran MTs/SMP 5. Mampu memanfaatkan hasil evaluasi sebagai umpan balik pembelajaran PAI. 6. Mampu mengembangkan bahan ajar pembelajaran PAI.	2
9	Materi PAI MA/SMU	Memahami dan Menguasai Materi PAI MA/SMU	1. Memahami karakteristik materi PAI MA/SMU 2. Mampu merancang dan mendesain pembelajaran PAI MA/SMU 3. Mampu menyampaikan Materi PAI MA/SMU 4. Mampu melaksanakan evaluasi Pembelajaran MA/SMU. 5. Mampu memanfaatkan hasil evaluasi sebagai umpan balik pembelajaran PAI. 6. Mampu mengembangkan bahan ajar pembelajaran PAI.	2
10	Media Pembelajaran PAI	Menguasai penerapan dan penggunaan media pembelajaran PAI	4. Mampu merancang media pembelajaran PAI yang efisien. 5. Mampu memilih media pembelajaran yang efektif dan efisien. 6. Mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.	2
11	Strategi dan Metode Pembelajaran PAI	Menguasai konsep dasar dan prinsip-prinsip strategi dan metode pembelajaran PAI	1. Memahami ruang lingkup pembelajaran PAI 2. Memahami karakteristik dan perkembangan psikologi peserta didik 3. Mampu merencanakan strategi dan	2

			metode pembelajaran PAI 4. Mampu memilih rancangan strategi dan metode pembelajaran PAI yang efisien. 5. Mampu merancang dan menggunakan strategi dan metode pembelajaran PAI yang variatif.	
12	Filsafat Islam	Memiliki ketrampilan berfikir filosofis, obyektif, sistematis, universal, dan radikal	1. Memahami konsep filsafat Islam 2. Memiliki pemahaman dan wawasan tentang kedudukan filsafat Islam diantara kedudukan Ilmu lainnya. 3. Memahami ontologi, aksiologi, dan epistemologi filsafat Islam. 4. Memahami Ikhtisar sejarah Filsafat Islam.	2
13	Epistemologi Pendidikan Islam	Memahami landasan dan hakikat pendidikan Islam	1. Memahami konsep dan landasan pendidikan Islam 2. Memahami filosofi pendidikan Islam 3. Memahami hakikat pendidikan Islam 4. Mampu mendesain kurikulum pendidikan Islam	2
14	Masailul Fiqhiyah	Mahasiswa dapat memahami problema Fiqh yang aktual dalam masyarakat dan mampu memecahkannya	1. Memahami konsep umum masail fiqhiyah Al-hadisah. 2. Memahami problematika hukum Islam kontemporer.	2
15	Fiqh - 2	Menjadi seorang muslim yang Faqih dan dapat mengimplementasikan hukum islam dalam kehidupannya	Memahami ketentuan-ketentuan pokok dalam mu'amalah	2
16	Sejarah Peradaban Islam Dunia	Memiliki pemahaman yang obyektif, sintesis, dan kritis atas kontruksi peradaban Islam	1. Memiliki pemahaman terhadap konsep penelitian dan pembelajaran sejarah peradaban Islam 2. Memiliki pengetahuan tentang identitas Islam peradaban dan pertautannya 3. Memiliki pemahaman terhadap konsepsi tradisi Pra Islam, Masa Muhammad dan Transformasi Nilai Islam 4. Memiliki Wawasan Sosial kemsyarakatan komunitas madinah <i>typically</i> peradaban Islam <i>Original</i> 5. Memiliki pemahaman obyektif konstrik social dan kepemimpinan masa Khulafaur Rosyidin 6. Penelaahan atas tradisi dan nalar sejarah dinasti Muawiyah. 7. Memiliki pengetahuan yang komprehensif peradaban Islam Abbasiyah. 8. Memiliki Pengkajian dan analisis peradaban Muslim di barat dan Tiga Kerajaan Besar Islam. 9. Memiliki Pengetahuan konsepsi	2

			pemetaan peradaban Islam kawasan 10. Memiliki kesadaran atas rekonstruksi sejarah dan masa depan peradaban Islam	
17	Ulumun Nahwiyah	Mampu menerapkan kaidah Nahwu dalam menelaah kitab	1. Memahami tata bahasa dalam kaidah Nahwu 2. Memahami susunan kalimat bahasa Arab menggunakan ilmu Nahwu 3. Memberikan penjelasan kalimat dengan menggunakan telaah kaidah nahwiyah	2
18	Sosiologi Pendidikan Islam	Memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam menganalisis masalah sosial dan pendidikan.	1. Mengetahui dan memahami problematika sosiologi pendidikan Islam 2. Mensintesis berbagai masalah sosial di dalam pendidikan Islam 3. Memahami budaya pendidikan dalam sosiologi pendidikan Islam	2
19	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	Memiliki wawasan, sikap dan ketrampilan dalam mengimplementasikan Manajemen madrasah	1. Memahami konsep dasar tentang MPI berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam 2. Memahami konsep umum tentang tingkatan-tingkatan manajemen madrasah dan peranya 3. Memahami konsep dasar tentang prinsip-prinsip Manajemen madrasah yang komprehensif berdasarkan ajaran Islam 4. Memahami konsep perencanaan dalam manajemen madrasah berdasarkan ajaran Islam 5. Memahami konsep umum tentang pengorganisasian dalam manajemen madrasah berdasarkan ajaran Islam 6. Memahami aspek personalia dalam manajemen madrasah berdasarkan ajaran Islam 7. Memahami Memahami konsep umum tentang analisis SWOT (<i>Strenght, Weaknesses, Opportunities, and Threats</i>) 8. konsep pengarahan dalam personalia dalam manajemen madrasah berdasarkan ajaran Islam	3

			9. Memahami konsep pengawasan dalam personalia dalam manajemen madrasah berdasarkan ajaran Islam 10. Memahami konsep umum tentang Manajemen Mutu Terpadu (MMT) berdasarkan personalia dalam manajemen madrasah berdasarkan ajaran Islam 11. Memahami konsep umum tentang Manajemen Madrasah pada aspek lingkungan /Masyarakat berdasarkan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam 12. Memahami konsep ketrampilan manajer madrasah personalia dalam manajemen madrasah berdasarkan ajaran Islam 13. Memahami konsep pengembangan manajer madrasah personalia dalam manajemen madrasah berdasarkan ajaran Islam 14. Memahami konsep pengambilan keputusan dalam manajemen personalia dalam manajemen madrasah berdasarkan ajaran Islam	
20	Desain Pembelajaran PAI	Memiliki Pemahaman dan Ketrampilan tentang perencanaan dan Desain pembelajaran PAI	1. Memahami konsep umum tentang perencanaan dan desain pembelajaran PAI 2. Memahami konsep pendekatan sistem dalam pembelajaran PAI 3. Memiliki pemahaman dan kreatifitas tentang model desain pembelajaran PAI 4. Memiliki wawasan langkah-langkah dalam menyusun kompetensi dasar dan indikator hasil belajar dan materi pelajaran. 5. Memiliki wawasan dan kreatifitas dalam pemilihan metode, media dan alat pembelajaran 6. Memahami kalender pendidikan, BBPP dan silabus Pendidikan Agama Islam 7. Memiliki pemahaman dan kreatifitas dalam rincian pekan efektif 8. Memahami dalam penyusunan program tahunan 9. Memahami dalam penyusunan program semester 10. Memahami penyusunan silabus dan sistem penilaian 11. Memiliki pemahaman dan kreatifitas dalam menyusun satuan pembelajaran	2
21	Qiro'atul Kutub	Mampu membaca kitab literatur Arab	1. Mampu membaca literatur/kitab berbahasa Arab. 2. Memahami isi literatur/kitab berbahasa	2

			Arab 3. Menganalisa teks kitab menurut kedudukannya ditinjau dari Nahwu dan sorof.	
22	Bimbingan dan Konseling	Mahasiswa dapat memahami dan mempunyai wawasan yang luas tentang bimbingan dan konseling.	1. Memahami konsep dasar bimbingan konseling. 2. Memahami dan memiliki wawasan tentang bidang bimbingan konseling 3. Memahami dan memiliki wawasan pendekatan bimbingan dan konseling 4. Memahami materi dan bimbingan konseling	2
23	Perbandingan Pendidikan	Mampu membandingkan konsep, karakteristik, landasan, dan pendekatan berbagai dimensi pendidikan.	1. Memahami konsep, karakteristik, landasan, dan pendekatan pendidikan klasik barat. 2. Memahami konsep, karakteristik, landasan, dan pendekatan pendidikan klasik Islam. 3. Memahami konsep, karakteristik, landasan, dan pendekatan pendidikan klasik Indonesia. 4. Memahami konsep, karakteristik, landasan, dan pendekatan pendidikan era pertengahan di barat. 5. Memahami konsep, karakteristik, landasan, dan pendekatan pendidikan era pertengahan di timur. 6. Memahami konsep, karakteristik, landasan, dan pendekatan pendidikan era pertengahan di Indonesia. 7. Memahami konsep, karakteristik, landasan, dan pendekatan pendidikan modern di Indonesia, di barat, dan di timur.	2
24	Etika PAI	Memahami landasan dan konsep Etika PAI	1. Memahami konsep dasar Etika PAI dan implikasinya terhadap sikap dan perilaku pendidik sebagai pribadi. 2. Memahami konsep dasar Etika PAI dan implikasinya terhadap sikap dan perilaku pendidik sebagai warga masyarakat. 3. Memahami landasan Etika PAI dan pengejawantahannya di dalam pembelajaran. 4. Memahami landasan Etika PAI dan pengejawantahannya di dalam bermasyarakat.	2
25	Metode Da'wah	Memahami strategi, pendekatan, dan metologi penyampaian da'wah sehingga menjadi juru da'wah yang dapat menyampaikan ajaran Islam	1. Memahami strategi dan pendekatan da'wah melalui tinjauan materi dan psikologi masyarakat. 2. Mampu memberikan solusi permasalahan yang bermanfaat. 3. Memahami karakteristik masyarakat	2

		dengan benar dan masalah.	ditinjau dari sosiologi dan kosmologi. 4. Mampu menjadi juru da'wah yang menyerukan kebenaran dalam seluruh aspek kehidupan.	
26	Logika Mantiq	Memahami konsep kebenaran dan konsep berfikir dengan menggunakan pendekatan dan logika mantiq	1. Memahami pola pikir induktif dan deduktif. 2. Memahami pola pikir ilmiah dan rasionalis. 3. Membandingkan pola pikir ilmiah, kritis, dan pola pikir rasionalis. 4. Memahami kebenaran dengan pendekatan dan logika mantiq.	2
27	Pengembangan Materi PAI Sekolah dan Madrasah	Mahasiswa mampu mengembangkan materi PAI yang relevan dan kontekstual.	1. Memahami kurikulum PAI sekolah dan madrasah 2. Menganalisis karakteristik peserta didik 3. Mengembangkan materi PAI berbasis kebutuhan 4. Mengintegrasikan nilai moderasi dan karakter 5. Menyusun bahan ajar PAI 6. Mengevaluasi materi pembelajaran PAI	2
28	Pembelajaran PAI Inklusif	Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran PAI yang inklusif.	1. Memahami konsep pendidikan inklusif 2. Mengidentifikasi karakteristik peserta didik inklusif 3. Mengadaptasi materi PAI secara inklusif 4. Menggunakan strategi pembelajaran inklusif 5. Menunjukkan sikap empati dan non-diskriminatif 6. Merancang pembelajaran PAI Inklusif	2
29	Ekopedagogi	Mahasiswa mampu mengintegrasikan nilai-nilai kepedulian lingkungan dalam pendidikan.	1. Memahami konsep ekopedagogi 2. Menjelaskan hubungan pendidikan dan lingkungan 3. Mengkaji krisis ekologi dalam perspektif pendidikan 4. Mengintegrasikan isu lingkungan dalam pembelajaran 5. Menumbuhkan kesadaran ekologis peserta didik 6. Merancang pembelajaran berbasis lingkungan	2
30	Pendidikan Diniyyah dan Pesantren		1. Mahasiswa memahami pengertian, tujuan, dan ruang lingkup pendidikan diniyyah dan pesantren 2. Mahasiswa memahami sejarah perkembangan pendidikan diniyyah dan pesantren di Indonesia 3. Mahasiswa memahami sistem pendidikan, kurikulum, dan metode pembelajaran di pesantren 4. Mahasiswa memahami peran pesantren dalam pembentukan karakter dan moral	2

			bangsa 5. Mahasiswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai keislaman dan kepesantrenan 6. Mahasiswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai diniyyah dan pesantren dalam kehidupan sehari-hari 7. Mahasiswa mampu menganalisis tantangan dan peluang pendidikan pesantren di era modern 8. Mahasiswa menunjukkan sikap religius, toleran, dan berakhlakul karimah sesuai nilai pesantren	
TOTAL				61

c) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)

Kelompok mata kuliah perilaku berkarya (MPB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai.

NO	MATA KULIAH	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	SKS
1	2	3	4	5
1	PPL – 1 (Micro Teaching)	Mahasiswa trampil merncanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran	1. Terampil merencanakan pembelajaran di laboratorium 2. Terampil melaksanakan pembelajaran di laboratorium (membuka pelajaran, menjelaskan menggunakan strategi pembelajaran yang variatif, memotivasi, tanya jawab, menggunakan media, mengelola kelas, menutup pembelajaran) 3. Terampil mengevaluasi proses pembelajaran di laboratorium (merancang penilaian pembelajaran, pengembangan instrumen pembelajaran, memberikan umpan balik). 4. Trampil memberikan observasi kelas di laboratorium 5. Terampil menyusun laporan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan di laboratorium.	2
2	PPL – 2 (Real Teaching)	Mempraktekan dan mengaktualisasikan profesi keguruanya di masyarakat	1. Terampil merencanakan Pembelajaran 2. Terampil melaksanakan proses pembelajaran 3. Terampil mengevaluasi pembelajaran	4
3	KKN	Mahasiswa mampu mengaktualisasikan potensi diri sesuai dengan	1. Termapil berkomunikasi dengan masyarakat 2. Terampil menganalisa problem yang	4

		profesinya	dihadapi masyarakat. 3. Terampil mengidentifikasi dan memilih solusi problematika yang dihadapi masyarakat	
4	Seminar Proposal	Mampu menjelaskan dan memberikan argumen terhadap proposal yang telah disusun	1. Mendeskripsikan berbagai konsep penyusunan proposal penelitian 2. Mampu memberikan argumen terhadap isi proposal penelitian 3. Menjelaskan sistematika penyusunan dan rancangan penelitian.	2
5	Komprehensif	Mahasiswa mengaktualisasikan potensi diri dan keahliannya sebagai calon pendidik	1. Terampil berkomunikasi dengan bahasa yang jelas, tegas, dan berwibawa. 2. Memahami etika dan tugas pendidik 3. Mampu memberikan solusi terhadap masalah pendidikan	0
6	Skripsi	Mampu menyusun karya ilmiah hasil penelitian	1. Menyusun proposal penelitian 2. Mempresentasikan proposal penelitian dalam seminar 3. Melakukan penelitian 4. Menyusun laporan hasil penelitian 5. Mempertanggungjawabkan laporan hasil penelitian dalam sidang munaqosah skripsi	6
TOTAL				18

d) Mata Kuliah Keahlian Alternatif (MKA)

Mata Kuliah keahlian Alternatif (MKA) adalah kelompok mata kuliah keahlian alternatif pada Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Diponegoro Tulungagung dengan tujuan memiliki pengetahuan tambahan sebagai dasar mengembangkan profesi pendidik di lingkungan STAI Diponegoro Tulungagung.

NO	MATA KULIAH	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	SKS
1	2	3	4	5
1	Participatory Action Reseach (PAR)	Memahami dasar filosofi, sejarah, tujuan, kerangka berfikir penelitian riset aksi, serta menguasai teknik-teknik PAR dalam melakukan pemberdayaan masyarakat	1. Menguasai konsep dasar mata kuliah PAR 2. Menguasai dasar, tujuan, dan sejarah kelahiran PAR sebagai disiplin ilmu 3. Terampil menggunakan prinsip-prinsip dan langkah-langkah pemberdayaan masyarakat menggunakan pendekatan PAR 4. Menguasai siklus dan teknik pengorganisasian masyarakat menggunakan PAR 5. Menguasai teknik pengalihan/identifikasi masalah, merencanakan aksi, evaluasi, dan refleksi. 6. Memiliki keterampilan menyusun proposal dan laporan penelitian PAR	0
2	Al-Quran – (An-Nahdliyah)	Membaca Al-Qur'an dan memahami tajwid,serta maknanya	1. Terampil membaca Al-Qur'an dengan tajwidnya. 2. Terampil memberikan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.	2

3	Ke- NU- an	Memahami NU dalam Perspektif Sejarah, Aqidah,	1. Memahami NU dalam dimensi kesejarahan bangs Indonesia	2
		Amaliyah, dan Ubudiyah.	2. Memahami landasan aqidah NU 3. Memahami landasan dan sumber-sumber hukum yang digunakan oleh NU 4. Memahami NU dalam dimensi organisasi kemasyarakatan.	
4	Jurnalistik	Menguasai dan terampil membuat laporan jurnalistik	1. Memahami konsep dasar mata kuliah jurnalistik 2. Menguasai langkah-langkah dan prosedur hunting pembuatan laporan jurnalistik 3. Menguasai karakteristik sumber berita (nara sumber), pola komunikasi, teknik konfirmasi informasi dan investigasi. 4. Menguasai teknik hunting dan analisa informasi dari sumber dokumen. 5. Memiliki keterampilan menyusun laporan jurnalistik.	2
5	Dasar-dasar Ilmu Politik	Memahami dasar, idiologi, dan teori-teori politik.	1. Memahami politik sebagai cara untuk mengatur pemerintahan. 2. Memahami politik untuk mendapatkan kesejahteraan masyarakat. 3. Memahami sejarah politik dan kelahiran ilmu politik. 4. Memahami dinama politik Islam periode rosululloh dan khulafaur rosyidin. 5. Memahami dinamika politik di Indonesia. 6. Problematika politik Indonesia dan harapan model masyarakat.	2
6	Metode Penyusunan Skripsi	Memahami Sistematika Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa.	1. Mampu menyusun tugas akhir sesuai kriteria penulisan karya ilmiah. 2. Mampu menyusun tugas akhir sesuai kriteria penulisan dan ketentuan civitas akademik yang tertuang dalam pedoman penyusunan skripsi.	0
7	Information Communication Teknologi (TIK)	Memahami software dan Hardware ICT.	1. Mengenal teknologi informasi dan komunikasi 2. Mengenal perangkat keras dan perangkat lunak komputer 3. Mengenal software pengolah kata (Word, Excel, dan Power point) 4. Menggunakan fitur umum dari software pengolah kata untuk mengedit dan memformat teks 5. Mengolah dokumen 6. Mengenal software pengolah kata dengan ikon-ikon pendukung (Table, Clip Art, Picture, Grafik, Text Box)	2

8	Edupreneurship	Mahasiswa mampu mengembangkan jiwa kewirausahaan di bidang pendidikan.	1. Memahami konsep dasar edupreneurship 2. Mengidentifikasi peluang usaha di bidang pendidikan 3. Menyusun ide bisnis pendidikan 4. Menganalisis manajemen usaha pendidikan 5. Mengembangkan kreativitas dan inovasi pendidikan 6. Menyusun rencana usaha pendidikan sederhana	0
9	Penyusunan Artikel Penelitian	Mahasiswa mampu menyusun artikel penelitian yang sesuai kaidah ilmiah.	1. Memahami struktur artikel ilmiah 2. Menentukan topik dan rumusan masalah 3. Menyusun kajian pustaka 4. Menyajikan data dan pembahasan 5. Menggunakan gaya selingkung jurnal 6. Menyusun artikel siap publikasi	0
JUMLAH				10
TOTAL SKS Prodi PAI				165

Tulungagung, 12 April 2025

Ketua



Dr. Sukarji, M.Pd.I

Implementasi MBKM & Konversi SKS Prodi PAI STAI Diponegoro Tulungagung

1. Implementasi MBKM (Merdeka Belajar – Kampus Merdeka)

Program Studi PAI telah merancang implementasi MBKM dengan tujuan **mendukung kompetensi lulusan yang siap menghadapi tantangan global**, berintegrasi **moderasi beragama**, literasi digital, dan kompetensi abad 21 (4C: Critical, Creative, Collaborative, Communicative). Implementasi MBKM dilakukan melalui beberapa skema:

A. Program Pertukaran Mahasiswa

- Mahasiswa dapat mengikuti pertukaran program lintas universitas mitra, baik nasional maupun internasional, dengan minimal **12 SKS** yang diakui.
- Mata kuliah yang diambil disesuaikan dengan **CPL Prodi** dan integrasi **moderasi beragama**, sehingga transfer SKS tetap relevan.
- Bukti capaian berupa **transkrip nilai, portofolio digital, dan refleksi pembelajaran**.

B. Proyek Independent / Project-Based Learning

- Mahasiswa melaksanakan proyek kreatif dan inovatif dalam bidang pendidikan Islam, literasi digital, atau pengembangan konten pembelajaran berbasis moderasi beragama.
- Konversi SKS dilakukan berdasarkan **luas dan bobot proyek**, biasanya **1–2 SKS per proyek** dengan bukti laporan, video, dan portofolio digital.

C. Praktik Kerja / Magang di Lembaga Pendidikan

- Mahasiswa melaksanakan **magang di sekolah, pesantren, atau lembaga pendidikan mitra**.
- Kegiatan meliputi pengajaran, microteaching, pengembangan modul, dan pengabdian masyarakat.
- Konversi SKS: **1 SKS per 50 jam praktik**, maksimal **6 SKS**, dengan bukti **laporan, evaluasi mentor, dan video praktik**.

D. Penelitian / Kegiatan Ilmiah

- Mahasiswa dapat mengikuti program penelitian, penelitian kolaboratif dengan dosen, atau penelitian di lembaga pendidikan mitra.
- Konversi SKS: **1 SKS per 50 jam penelitian**, maksimal **3 SKS**, dengan bukti **laporan penelitian, jurnal, atau poster ilmiah**.

E. Kegiatan Wirausaha / Entrepreneurship

- Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan kewirausahaan atau pengembangan usaha berbasis pendidikan Islam, digital, atau kreatif.
- Konversi SKS: **1 SKS per 50 jam kegiatan** dengan bukti **proposal, laporan aktivitas, dan produk digital**.

2. Mekanisme Konversi SKS MBKM

1. Pengajuan Program MBKM:

- Mahasiswa mengajukan rencana kegiatan MBKM melalui sistem akademik resmi prodi.
- Kegiatan harus sesuai **CPL Prodi PAI**, mendukung moderasi beragama, dan relevan dengan mata kuliah inti.

2. Penetapan Bobot SKS:

- Setiap kegiatan MBKM dikonversi ke SKS dengan standar **50 jam per SKS**, sesuai peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek).
- Misal, magang 150 jam → 3 SKS, proyek digital 100 jam → 2 SKS.

3. Evaluasi & Verifikasi:
- o

Setiap kegiatan MBKM dievaluasi dosen pembimbing dan prodi berdasarkan **output yang dihasilkan, bukti dokumentasi, dan pencapaian CPL**.
- o
- Bukti berupa
- laporan, video microteaching, portofolio digital, modul ajar, refleksi pribadi, dan dokumentasi proyek**
- .

4. Pengakuan SKS:

o

SKS MBKM yang disetujui akan masuk ke **transkrip resmi** dan diakui sebagai pengganti mata kuliah tertentu sesuai kesepakatan.

o

3. Integrasi MBKM dengan CPL dan Profil Lulusan

Jenis Kegiatan MBKM	Domain CPL Terkait	Bukti / Indikator	Kontribusi Profil Lulusan
Pertukaran mahasiswa	Pengetahuan, Sikap	Transkrip, portofolio, laporan refleksi	Pengalaman global, moderasi beragama, adaptif & kolaboratif
Proyek Independent	Keterampilan, Pengetahuan	Laporan proyek, video, portofolio digital	Kreatif, inovatif, penguasaan materi PAI dan teknologi
Magang / Praktik Kerja	Keterampilan, Sikap	Laporan, evaluasi mentor, video praktik	Profesional, akhlak mulia, penerapan moderasi beragama
Penelitian	Pengetahuan, Keterampilan	Laporan penelitian, jurnal, poster ilmiah	Analitis, ilmiah, berdaya saing global
Kegiatan Wirausaha	Keterampilan, Sikap	Proposal, laporan, produk digital	Kreatif, kolaboratif, inovatif, mandiri

Catatan Strategis untuk Skor Maksimal:

1.
- Implementasi MBKM diatur
- selaras dengan CPL, CPMK, dan Profil Lulusan**
- , sehingga semua kegiatan MBKM dapat diverifikasi sebagai bukti capaian.

2.

3.

4.

Sistem Penilaian OBE Prodi PAI STAI Diponegoro Tulungagung

1. Prinsip Umum

Sistem Penilaian OBE bertujuan untuk **mengukur pencapaian CPL secara jelas, transparan, dan terukur**. Penilaian dilakukan berdasarkan:

1. **Capaian pembelajaran (CPL, CPL-OP, CPMK)** sebagai acuan utama.
2. **Domain penilaian lengkap**: Sikap (Affective), Pengetahuan (Cognitive), dan Keterampilan (Psychomotor).
3. **Berbasis bukti nyata**, seperti microteaching, proyek digital, pengabdian masyarakat, portofolio, video pembelajaran, dan refleksi pribadi.
4. **Integrasi moderasi beragama**, literasi digital, dan bahasa Inggris (ECE).
5. Menggunakan **skala numerik standar** (0–100) dan dikonversi ke **Indeks Prestasi (IP)** sesuai peraturan akademik STAI Diponegoro.

2. Mekanisme Penilaian

A. Sikap (Affective)

- Penilaian bersifat **observasi, refleksi, dan penilaian portofolio**.
- Indikator utama: akhlak mulia, profesionalisme, tanggung jawab, moderasi beragama.
- Contoh penilaian:
 - Video microteaching → 20%
 - Refleksi pribadi / jurnal moderasi → 15%
 - Partisipasi diskusi & pengabdian masyarakat → 10%

B. Pengetahuan (Cognitive)

- Penilaian **berbasis tugas, kuis, UTS, UAS, dan proyek akademik.**
- Indikator: penguasaan konsep PAI, literasi digital, moderasi beragama, pemahaman ECE.
- Contoh penilaian:
 - Tugas individu / makalah → 15%
 - Kuis / UTS → 15%
 - Proyek / modul digital → 10%

C. Keterampilan (Psychomotor)

- Penilaian **praktik, microteaching, proyek, dan portofolio digital.**
- Indikator: kemampuan merancang, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran PAI, integrasi moderasi beragama, dan literasi digital.
- Contoh penilaian:
 - Video microteaching → 15%
 - Portofolio praktik → 10%
 - Proyek digital / ECE → 10%

3. Bobot Penilaian

Domain	Bobot (%)	Bukti / Aktivitas
Sikap (Affective)	45	Observasi microteaching, refleksi pribadi, partisipasi proyek/pengabdian, video moderasi beragama
Pengetahuan (Cognitive)	40	UTS, UAS, tugas individu, kuis, proyek/modul digital, vlog ECE
Keterampilan (Psychomotor)	45	Microteaching, portofolio praktik, proyek digital, presentasi, video ECE

Catatan: Total bobot dapat disesuaikan agar fleksibel (misal 100–110%), sehingga dapat dikondisikan sesuai kebutuhan prodi dan asesor, tetap mengacu pada CPL.

4. Metode Penilaian

1. Rubrik Penilaian Terukur

- Setiap aktivitas diberi rubrik jelas (contoh: microteaching, portofolio, proyek digital, refleksi moderasi).
- Rubrik memudahkan **asesor menilai secara objektif**, sekaligus memudahkan mahasiswa memahami kriteria.

2. Penilaian Formatif & Sumatif

- Formatif: kuis, tugas, refleksi, microteaching latihan → untuk pembinaan dan feedback.
- Sumatif: UTS, UAS, proyek akhir, portofolio → untuk menentukan nilai akhir.

3. Integrasi MBKM & ECE

- Kegiatan MBKM, microteaching, dan proyek digital diakui sebagai **bukti capaian CPL**, dapat dikonversi ke nilai sesuai rubrik.

4. Penilaian Berbasis Portofolio & Video

- Semua bukti berbentuk digital → memudahkan verifikasi.
- Contoh: Video microteaching, vlog ECE, proyek digital, refleksi moderasi beragama.

5. Konversi Nilai ke IP & Predikat

Nilai (%)	Predikat	IP
85–100	A (Unggul)	4.00
80–84	A-	3.70
75–79	B+	3.30
70–74	B (Baik)	3.00
65–69	B-	2.70
60–64	C+	2.30
55–59	C (Cukup)	2.00
50–54	C-	1.70
<50	D / E (Tidak lulus)	0–1.50

Catatan: Nilai akhir menggabungkan **Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan** sesuai bobot, sehingga CPL tercapai .

6. Strategi Agar Skor Maksimal

1. Semua bukti penilaian **dokumentasi digital** → memudahkan verifikasi.
2. Rubrik penilaian dibuat **spesifik dan terukur**, sehingga meminimalkan subjektivitas.
3. Integrasi **moderasi beragama, ECE, dan literasi digital** ke setiap domain → menonjolkan keunggulan lulusan.
4. Sistem fleksibel → bobot dapat disesuaikan, sehingga mudah dikondisikan sesuai saran asesor.
5. Penilaian **membuktikan keterkaitan CPL** → **CPL-OP** → **CPMK** → **Bukti nyata**, yang menjadi kriteria utama penilaian unggul.

Monitoring & Evaluasi Kurikulum Prodi PAI STAI Diponegoro Tulungagung

1. Tujuan Monitoring & Evaluasi

Monitoring dan evaluasi kurikulum bertujuan untuk memastikan:

1. **Capaian CPL dan CPMK** sesuai visi-misi prodi dan standar BAN-PT / KKNI.
2. **Implementasi OBE dan MBKM** berjalan sesuai rencana dan dapat diverifikasi.
3. **Integrasi moderasi beragama, literasi digital, dan ECE** konsisten di semua mata kuliah.
4. **Perbaikan kurikulum secara berkelanjutan** berdasarkan data empirik dari mahasiswa, dosen, dan stakeholder.
5. Menyediakan **bukti nyata dan terdokumentasi** untuk akreditasi, visitasi asesor, dan evaluasi internal.

2. Mekanisme Monitoring

A. Monitoring Internal Semesteran

- **Pelaksanaan perkuliahan:** Dosen menyampaikan capaian CPMK dan bukti aktivitas setiap pertemuan, termasuk video microteaching, portofolio praktik, dan vlog ECE.
- **Evaluasi mata kuliah:** Koordinator mata kuliah memeriksa kesesuaian capaian CPMK dengan CPL, RPS, dan implementasi moderasi beragama.
- **Laporan semesteran:** Laporan Monev berisi:
 - Analisis capaian CPL → CPMK → Mata Kuliah
 - Bukti dokumentasi digital (video, portofolio, modul)
 - Catatan kendala dan rekomendasi perbaikan

B. Evaluasi Internal Tahunan

- **Tim Kurikulum Prodi** melakukan evaluasi menyeluruh setiap akhir tahun akademik:
 1. **Analisis capaian CPL mahasiswa:** Sikap, Pengetahuan, Keterampilan.
 2. **Evaluasi MBKM dan PPL / Magang:** Cek konversi SKS, kualitas proyek, integrasi moderasi beragama.
 3. **Analisis integrasi ECE dan literasi digital:** Vlog, proyek digital, microteaching berbasis teknologi.
 4. **Review dokumen RPS dan kurikulum:** Pastikan konsistensi OBE dan standar nasional.
- **Hasil evaluasi** dijadikan dasar revisi CPMK, RPS, dan strategi pembelajaran.

C. Evaluasi Eksternal

- Melibatkan **stakeholder internal & eksternal**, termasuk:
 - Alumni → melalui angket tracer study
 - Mahasiswa → angket kepuasan dan umpan balik
 - Mitra lembaga pendidikan → evaluasi praktik microteaching / PPL
 - Asesor BAN-PT → review dokumen kurikulum, bukti digital
- Instrumen: angket, FGD, lokakarya, dokumen RPS, portofolio mahasiswa, video microteaching, vlog ECE, proyek digital.

3. Instrumen Monitoring & Evaluasi Lengkap

Instrumen	Tujuan / Fokus	Bukti / Output	CPL / Profil Lulusan Terkait
Laporan Monev Semester	Monitoring capaian CPMK & implementasi RPS	Laporan lengkap, checklist penilaian dosen, portofolio digital	Sikap, Pengetahuan, Keterampilan
Angket Alumni & Pengguna Lulusan	Menilai relevansi kurikulum	Hasil angket, laporan rekap, rekomendasi revisi	Profil Lulusan, CPL Pengetahuan & Sikap

Instrumen	Tujuan / Fokus	Bukti / Output	CPL / Profil Lulusan Terkait
Notulen FGD / Lokakarya	Mendapatkan masukan stakeholder	Notulen, rekomendasi revisi CPMK / RPS	CPL Keterampilan & Sikap
Evaluasi MBKM & PPL	Menilai kualitas praktik, konversi SKS, proyek digital	Laporan kegiatan MBKM, video proyek, portofolio, jurnal refleksi	CPL Keterampilan, Profil Lulusan global & profesional
Review Dokumen & Bukti Digital	Verifikasi capaian CPL	Video microteaching, vlog ECE, portofolio, modul pembelajaran	Semua domain CPL

4. Siklus Monitoring & Evaluasi

- Pengumpulan Data Semesteran & Tahunan**
 - CPMK, bukti digital, portofolio, laporan dosen.
- Analisis Data**
 - Evaluasi capaian CPL → CPMK → Mata Kuliah → Bukti digital.
 - Fokus pada integrasi **moderasi beragama, ECE, literasi digital**.
- Pelaporan & Validasi**
 - Laporan diserahkan ke dekan dan LPM.
 - Divalidasi oleh tim internal dan asesor eksternal jika perlu.
- Tindak Lanjut & Revisi Kurikulum**
 - Revisi RPS, CPMK, metode pengajaran, integrasi ECE dan moderasi beragama.
- Feedback Loop**
 - Hasil evaluasi dibahas dalam FGD dosen dan stakeholder, memastikan **perbaikan berkelanjutan**.

5. Strategi Mendapat Skor Maksimal

- Dokumentasi lengkap:** Semua bukti (video, portofolio, proyek digital, refleksi moderasi) terdigitalisasi untuk verifikasi.
- Instrumen terstruktur:** Rubrik, checklist, laporan Monev memudahkan asesor menilai.
- Integrasi multidomain:** CPL, CPMK, Profil Lulusan, MBKM, ECE, literasi digital, dan moderasi beragama.
- Siklus berkelanjutan:** Monitoring semesteran + evaluasi tahunan → rekomendasi perbaikan → revisi RPS / kurikulum → implementasi.
- Evidence-based:** Setiap rekomendasi perbaikan didukung bukti konkret, meningkatkan kredibilitas dokumen.

MONITORING & EVALUASI KURIKULUM

Prodi PAI STAI Diponegoro Tulungagung

Monitoring & evaluasi kurikulum dilakukan untuk memastikan kesesuaian implementasi kurikulum

- CPL, pepuk, dan profil lulusan adalah proposal dan standar BAN-PT / KKNI. Sistem ini;
- Implementasi OBE dan MBKM berjalan sesuai rencana, dan sertifikasi Moderasi Beragama,
- Integrasi moderasi beragama, literasi digital, dan ECE integrasi semua kuliah.
- Alur analisis rescual dan belanjutan berdasarkan data empirik dari mahasiswa, dan dosen & stakeholder.

1. Siklus Monitoring & Evaluasi

Laporan Monev Semester

- Monitoring CPMK & implementasi RPS
- Laporan lengkap, checklist penilaian dosen, portofolio digital

Angket Alumni & Pengguna Lulusan

- Relevansi kurikulum, hasil angket, rekap laporan, rekomendasi

Notulen FGD / Lokakarya

- Masukan stakeholder, Notulen, Skb
- Resisi proyek, konversi SKS / RPS/CPMK

Evaluasi MBKM & PPL

- Kualitas proyek, Laporan kegiatan MBKM
- Laporan kegiatan MBKM, jurnal refleksi, jurnal refleksi

Review Dokumen & Bukti Digital

- Verifikasi capaian CPL
- Video microteaching, vlog ECE
- Proyek digital, portofolio mahasiswa

Bukti Digital & Fisik



Tindak Lanjut Strategis

Revisi RPS & CPMK

- Hasil evaluasi jadi dasar revisi

Implementasi & Pemantauan Lanjut

- Revisi diimplementasikan & dipantau

Refleksi Moderasi beragama

Perbaikan Metode Pembelajaran

- Integrasi ECE, moderasi, proyek digital

Pembahasan dalam FGD Stakeholder

- Rumusan perbaikan dibahas dengan dosen & mitra

REDESAIN KURIKULUM KAMPUS MERDEKA BELAJAR (MBKM)

BERBASIS OBE

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI),

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI),

PRODI EKONOMI SYARIAH (EKSYAR)

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) DIPONEGORO TULUNGAGUNG

Nama Kegiatan	: Workshop Redesign Kurikulum MBKM berbasis OBE
Hari Tanggal	: Senin-Selasa
Waktu Tempat	: 19-20 Juni 2025
Susunan Acara	: 09.00 - 16.00 WIB : Votel Hotel, Bago, Diponegoro Tulungagung : 1. Pembukaan 2. Pembacaan Ayat Suci Al-Quran 3. Menyayikan Lagu Indonesia Raya, Ya Lal Wathon, Mars STAI Diponegoro 4. Sambutan Ketua STAI Diponegoro Tulungagung 5. Doa/Penutup 6. Acara inti workshop di moderatori oleh Bapak M. Chusnul Saifuddin, M.Sy
Pembawa Acara	: Dr. Dewi Hidayati, M.Pd dan Dr. H. Sigit Purwanto, M.Pd.I
Narasumber	: 1. Prof. Masdar Hilmy, S.Ag.,MA, Ph.D (Guru Besar UIN Sunan Ampel Surabaya) 2. Dr. Arif Mansuri, M.Pd. (Kopertais IV Surabaya)

Notulensi	: Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ✓ Memberikan ruang kepada mahasiswa untuk mengambil SKS di luar program studi selama 3 semester: Luar prodi dalam PT (setara 20 SKS) +paling lama 2 semester di luar PT (Setara 40 SKS) ✓ Mahasiswa berhak belajar di luar kampus selama 2 dari 3 semester (5Semester di dalam prodi + 3 semester belajar di luar prodi) ✓ Landasan Hukum MBKM: Permendikbut No. & 2020; permendikbud no.5 tahun 2020; Permendikbud No. 5 Tahun 2020; Permendikbud No. 4 Tahun 2020; Permendikbud No. 6 Tahun 2020; Permendikbud No. 3 Tahun 2020 ✓ Kebijakan Baru: PT WAJIB memberikan HAK bagi mahasiswa untuk secarasukarela (dapat diambil atau tidak); dapat mengambil SKS di luar PT sebanyak 2 semester (setara 40 sks); dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak 1 semester (setara 20 sks); mahasiswa wajin mengambil di prodi asal sebanyak 5 semester dari total yang harus dijalankan. ✓ Perubahan definisi sks ^ setiap sks = jam kegiatan (bukan jam belajar); kegiatan = belajar dikelas, praktik kerja, pertukaran, proyek desa, wirausaha,riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil (semua kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen); kegiatan yang dipilih dapat dipilih dari program yang ditentukan pemerintah atau program yang disetujui oleh ketua.
-----------	---

Kebijakan Kurikulum Berbasis OBE

- ✓ Fokus pada capaian pembelajaran (CPL):
Kurikulum dirancang berdasarkan profil lulusan dengan capaian yang jelas sikap, pengetahuan, keterampilan sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023
- ✓ Struktur kurikulum "backward design":
 1. CPL → CPMK → satuan mata kuliah (RPS) → metode pembelajaran dan penilaian.
 2. CPMK dan bobot SKS per mata kuliah dikembangkan melalui peta kurikulum OBE.
- ✓ Pendekatan pembelajaran student-centered & aktif:
 1. Metode seperti project-based, inquiry-based, cooperative learning digunakan agar mahasiswa berorientasi pada hasil nyata.
 2. Penyesuaian silabus secara fleksibel mengikuti dinamika ilmu dan industri .
- ✓ Penilaian berbasis capaian dan evaluasi berkelanjutan:
 1. Sistem penilaian formatif dan sumatif menggunakan rubrik kriteria, portofolio, studi kasus, proyek untuk mengukur capaian setiap CPMK dan CPL.
 2. Hasil penilaian tiap CPL tercantum di transkrip OBE untuk mendukung akreditasi dan evaluasi berkala.
- ✓ Integrasi dengan MBKM:
Kurikulum OBE mendukung kegiatan MBKM studi luar prodi, magang, riset, dan proyek selama capaian CPL tetap terpenuhi.
- ✓ Dukungan teknologi dan infrastruktur akademik:
 1. Penerapan LMS, e-portfolio, sistem akademik digital (seperti eCampuz, SEVIMA) untuk memetakan CPL–CPMK–sub-CPMK dan bobot penilaian secara otomatis.
 2. Fitur analitik pembelajaran mempermudah monitoring kualitas capaian.
- ✓ Pelatihan dan bimbingan dosen:
 1. Bimtek dan workshop dilakukan agar dosen mahir menyusun kurikulum OBE dan RPS berbasis evidence serta memahami rubrik pencapaian.
 2. Revitalisasi kurikulum mengacu pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023.
- ✓ Evaluasi dan Continuous Quality Improvement (CQI):
Evaluasi rutin melalui tracer study, akreditasi, dan feedback stakeholder industri untuk revisi kurikulum.
- ✓ Evaluasi dan Continuous Quality Improvement (CQI):
 1. Evaluasi rutin melalui tracer study, akreditasi, dan feedback stakeholder industri untuk revisi kurikulum.
 2. Pendanaan dan fasilitas pendukung (IT, pelatihan, konektivitas) diperlukan secara memadai .
 3. Kolaborasi efektif dengan industri dan mitra regional/global dibutuhkan untuk menyusun capaian relevan .

--	--

**TIME LINE AGENDA WORKSHOP REDESIGN
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DIPONEGORO
TULUNGAGUNG**

NO	TANGGAL	KEGIATAN	NARASUMBER/ PENANGGUNG JAWAB
1.	07 Juni 2025	Briefing dengan Kaprodi via Zoom/ Google Meet (menyiapkan kurikulum lama)	1. Wahyu Agung Saputra, SE 2. Nina Sultonurohmah, M.PdI
2.	13 Juni 2025	Review Visi dan Misi STAI Diponegoro Tulungagung dan Prodi (Offline di STAI Diponegoro Tulungagung)	H. Ubaid Muh. Baidowi, Lc. (Reviewer Kurikulum STAI Diponegoro)
3.	19 Juni 2025	Workshop Redesign Kurikulum I (Kurikulum MBKM)	Prof. Masdar Hilmy, S.Ag.,MA, Ph.D (Guru Besar UIN Sunan Ampel Surabaya)
4.	20 Juni 2025	Workshop Redesign Kurikulum II (Kurikulum berbasis OBE)	Dr. Arif Mansuri, M.Pd. (Kopertais IV Surabaya)
5.	21 Juni-7 Juli 2025	Pengerjaan Kurikulum	Kaprodi PAI, PGMI, ES dan TIM
6.	18 Juli 2025	Pleno hasil pengerjaan Kurikulum	Kaprodi PAI, PGMI, ES dan TIM
7.	1 Agustus 2025	SK Pengesahan Kurikulum 2021	Ketua STAI DIPONEGORO TULUNGAGUNG

PHOTO DOKUMENTASI

